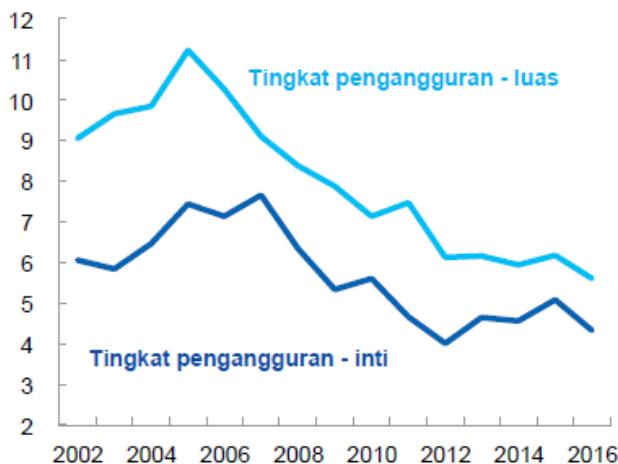


Penurunan Tingkat Pengangguran

Tingkat Pengangguran Inti Turun Ke Level Terendah

(tingkat pengangguran, persen)

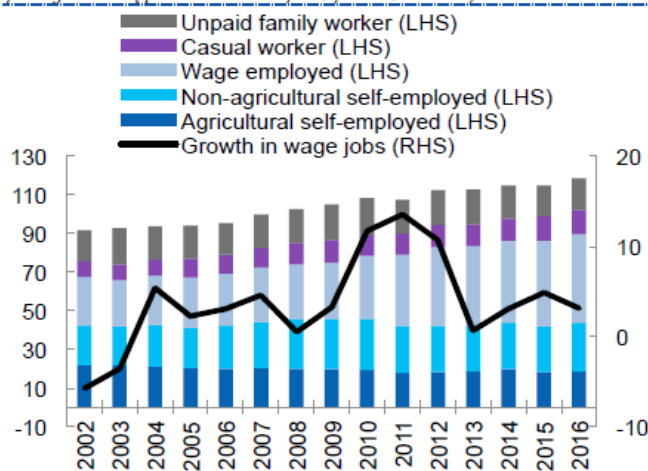


Sumber : Sakernas, Data Olahan World Bank, Maret 2017.

Tingkat pengangguran yang sedikit meningkat pada 2015 berbalik di tahun 2016. Data BPS menunjukkan tingkat pengangguran inti turun dari 5,1% di Agt 2015 menjadi 4,6% pada Agt 2016. Ini adalah pengangguran inti terendah sejak 2012. Hal ini mencerminkan *growth* lapangan kerja yang melampaui *growth* tenaga kerja. Antara Agt 2015 dan Agt 2016, angkatan kerja naik 2,3% menjadi 123,8 juta, sementara jumlah pekerja yang dipekerjakan naik 3,1% menjadi 118,4 juta. Hal ini membuat proporsi penduduk usia kerja yang bekerja naik menjadi 62,6% vs Agt 2015 sebesar 61,7%. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) sebesar 65,5%, naik sedikit dari 65,0% di Agt 2015. Namun, besarnya perbedaan gender tetap berlangsung. Untuk wanita, TPAK adalah sebesar 49,9% dibandingkan dengan TPAK pria sebesar 81,0%.

Jumlah Pekerjaan Dengan Menerima Upah

(jumlah pekerja, juta, Kiri; pertumbuhan tahun-ke-tahun jumlah pekerjaan dengan menerima upah, persen, Kanan)



Sumber : Sakernas, Data Olahan World Bank, Maret 2017.

Disclaimer :

Laporan ini disajikan oleh ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA (APINDO) hanya untuk tujuan informasi resmi internal. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh Tim Analisis APINDO meskipun demikian APINDO tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. APINDO maupun officer dan / atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini oleh pihak mana pun.

ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA

Gedung Permata Kuningan Lt. 10 | Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Guntur–Setiabudi Jakarta 12980 | Tlp (62)21 8378 0824. Fax (62)21 8378 0823 | www.apindo.or.id

Menurut definisi resmi BPS, sektor formal – yang terdiri 58,3 juta pekerja di Agt 2016 – hampir melampaui sektor informal – dengan jumlah pekerja sebesar 60,1 juta. Hal ini tampaknya disebabkan oleh pertumbuhan upah kerja, yang terdiri dari 38,7% dari angkatan kerja pada Agt 2016. Pertumbuhan baru dalam jumlah pekerjaan dengan menerima upah relatif lambat. Jumlah pekerja penerima upah tumbuh rata-rata 2,9% per tahun selama 2013-2016. Pelambatan dalam penciptaan lapangan kerja dengan menerima upah ini menghadirkan potensi perangkap di masa depan bagi upaya menekan kemiskinan dan menciptakan kemakmuran bersama, karena penciptaan pekerjaan produktif tetap menjadi bagian penting dari pertumbuhan ekonomi.

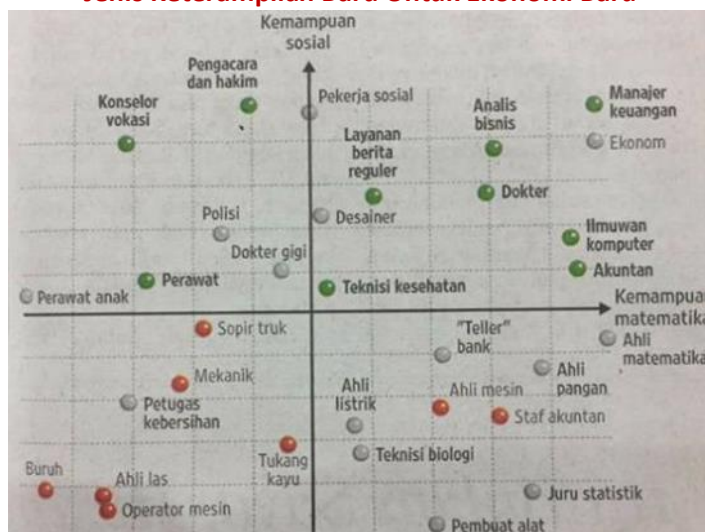
Data Lansia & BPJS Kesehatan



Sumber : UNFPA Indonesia, UNDP, Lembaga Demografi FEB UI.

Keterampilan Dan Produktivitas

Jenis Keterampilan Baru Untuk Ekonomi Baru



Sumber : WEF, Amich Alhumami, Direktur Pendidikan Tinggi, Iptek & Kebudayaan, Kementerian PPN/Bappenas.

Perubahan : ● Turun ○ Sama ● Tumbuh